

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang penulis paparkan pada bab sebelumnya, penulis menarik beberapa Kesimpulan dari penelitian strategi komunikasi KPU kota Serang dalam mensosialisasikan kegiatan pilkada 2024 melalui media sosial Instagram @kpuserangkota adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial Instagram oleh KPU Kota Serang untuk sosialisasi pilkada 2024 menunjukkan bahwa platform ini merupakan alat yang paling efektif, dalam penyebaran informasi pilkada kepada publik. Dengan memanfaatkan berbagai fitur seperti *feed*, *story*, *reels* dan lainnya, KPU Kota Serang berhasil menyajikan konten yang menarik, edukatif, yang mudah dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk generasi muda yang dominan sebagai pengguna media sosial. Keunggulan Instagram memungkinkan KPU Kota Serang mendistribusikan informasi dengan cepat, luas, dan efisien, sekaligus menjalin komunikasi langsung dengan masyarakat tanpa terbatas jarak dan waktu.

Ragam konten yang dihadirkan, seperti infografis, video pendek, dan ajakan partisipasi, turut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran mereka dalam pilkada. Namun, keberhasilan media sosial Instagram sebagai sarana sosialisasi sangat bergantung pada konsistensi unggahan, kualitas materi, serta interaksi timbal balik antara KPU dan warga. Oleh sebab itu, perlu terus dilakukan pengembangan strategi komunikasi digital agar tujuan utama dari sosialisasi meningkatkan partisipasi pemilih dapat tercapai secara optimal.

2. Tantangan serta kendala yang berdampak pada optimalisasi penyebaran informasi sosialisasi pilkada 2024 melalui media sosial

instagram, KPU Kota Serang mengalami beberapa tantangan. Masalah utama yang dihadapi meliputi: a) Keterbatasan SDM, Minimnya tenaga ahli dibidang komunikasi digital yang menyebabkan pengelolaan akun Instagram tidak berjalan optimal. Kurangnya personel yang menguasai strategi media sosial berdampak pada kualitas dan konsistensi konten yang diproduksi. b) Inteksi yang kurang optimal, Komunikasi antara akun resmi KPU dengan masyarakat masih bersifat satu arah. Minimnya dialog interaktif menyebabkan rendahnya partisipasi publik dalam memberikan tanggapan atau diskusi mengenai konten yang dibagikan. c) Konten yang kurang menarik, Materi yang diunggah dinilai kurang variative baik dari segi tampilan visual maupun konten. Hal ini berakibat pada rendahnya keterlibatan Masyarakat/pengguna media sosial Instagram, khususnya kalangan pemilih muda yang lebih tertarik pada konten kreatif dan relevan.

Ketiga tantangan ini menjadi faktor krusial yang harus segera ditangani KPU Kota Serang guna meningkatkan efektivitas strategi komunikasi digital melalui platfrom media sosial khususnya Instagram.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang strategi komunikasi KPU Kota serang dalam mensosialisasikan kegiatan Pilkada 2024 melalui media sosial Instagram, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Pembahasan pada penelitian ini membahas tentang media sosial Instagram, oleh karena itu penulis menyarankan untuk peneliti mendatang membahas lebih spesifik dangan pembahasan yang lebih rinci dan pemahaman yang lebih luas dan jelas sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

2. Saran praktis

- a. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum Kota Serang harus menerapkan strategi komunikasi yang efektif selama proses penyebaran informasi pilkada, guna meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk memilih. Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang memiliki jangkauan luas terutama kalangan pemilih muda. Serta strategi yang diterapkan Komisi Pemilihan Umum harus dimulai dengan perumusan tujuan yang jelas. Serta memperkuat kompetensi tim pengelola media sosial dalam hal pembuatan desain visual, perencanaan strategi komunikasi digital, serta pengaturan konten yang sesuai dengan preferensi pengguna platform sosial media.
- b. Komisi pemilihan umum Kota Serang harus selalu berinovasi dalam proses sosialisasi informasi terhadap Masyarakat, dengan terus meningkatkan rating media dan lebih kreatif dalam penyebaran konten-konten hingga proses pemantauan dengan tujuan agar informasi dapat menyebar secara merata seputar kegiatan pilkada 2024. Serta perlu dilakukan optimalisasi fitur interaktif Instagram seperti kolom komentar, jejak pendapat, live streaming, forum tanya jawab guna menciptakan komunikasi yang lebih dinamis dengan Masyarakat. Meningkatkan kualitas SDM sehingga dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar. Sebab kurangnya SDM akan sangat berpengaruh dalam proses penyebaran informasi tersebut. Tidak hanya itu kegiatan evaluasi rutin juga perlu terhadap performa konten dan Tingkat keterlibatan audiens. Hal ini bertujuan untuk memastikan strategi komunikasi yang diterapkan tetap efektif dan responsive terhadap kebutuhan informasi publik seiring perkembangan zaman.